



**MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PRAKTIK *PAGANG GADAI* DARI PERSPEKTIF KEUANGAN SYARIAH DI
SUMATERA BARAT**

Oleh :

MUHAMMAD WAFIQ

2220531012

Pembimbing:

Dr. Yurniwati, S.E., M.Si., Ak., CA.

Tesis

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister

PADANG

2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mekanisme dan implementasi akad *pagang gadai* di Sumatera Barat yang sudah menjadi tradisi dan mendarah daging dalam kehidupan bermasyarakat dalam perspektif akuntansi syariah. Penelitian ini memfokuskan perhatiannya pada kasus pagang gadai yang sudah berlangsung lebih dari 20 tahun untuk menguliti berbagai fenomena yang muncul selama penelitian berlangsung seperti problematika dalam implementasi akad *pagang gadai*, analisa ekonomis nilai *pagang gadai* yang berlangsung cukup lama, serta menyesuaikan praktik *pagang gadai* dengan prinsip akuntansi syariah. Penelitian ini terinspirasi dari maraknya isu riba atau tambahan atas nominal utang yang sedang hangat diperbincangkan dalam kehidupan masyarakat atau dalam beberapa kajian agama kerap kali menyinggung praktik pagang gadai merupakan salah satu praktik riba yang sangat akrab dengan masyarakat. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif fenomenologi dengan pendekatan interpretivisme yang merupakan suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti dengan menggunakan analisis dokumen akad pagang gadai, wawancara tidak terstruktur dengan mengajukan pertanyaan terbuka dan observasi non-partisipan untuk mendalami konteks penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya kasus yang peneliti temukan dengan rentang waktu kasus 22 sampai 49 tahun tidak sesuai dengan prinsip keuangan islam dan mengandung riba karena dalam akadnya *murtahin* mendapatkan pendapatan perperiode panen dan *rahin* wajib mengembalikan utang 100%, peneliti juga menemukan bahwasanya banyak pola problematika yang terjadi dalam implementasi akad pagang gadai serta analisa ekonomis menunjukkan mayoritas *murtahin* mendapatkan keuntungan yang cukup besar sekitar Rp 15.398.060,84 sampai Rp 536.636.482,23 bahkan melebihi dari nominal utang yang diberikanya kepada *rahin* ketika akad. Penelitian ini menyajikan implementasi *pagang gadai* yang tidak sesuai dengan prinsip dasar keuangan islam serta berbagai analisa fenomena kasus yang terjadi, peneliti berharap hal ini dapat menjadi panduan masyarakat untuk melakukan praktik *pagang gadai* atau penyelesaian akad *pagang gadai* yang sudah berlangsung cukup lama.

Kata Kunci : *Pagang Gadai, Keuangan Islam, Kebiasaan Rahin, & Murtahin*

ABSTRACT

This study aims to examine the mechanism and implementation of *pagang gadai* agreements in West Sumatra which have become a tradition and are ingrained in social life in the perspective of sharia accounting. This research focuses on *pagang gadai* cases that have been going on for more than 20 years to examine various phenomena that have arisen during the research, such as problems in the implementation of *pagang gadai* contracts, economic analysis of *pagang gadai* values that last quite a long time, and adapting *pagang gadai* practices to accounting principles sharia. This research was inspired by the widespread issue of usury or addition to nominal debt which is being hotly discussed in people's lives or in some religious studies it often touches on the practice of *pagang gadai*, which is one of the usury practices that is very familiar to the public. This research is a qualitative phenomenological research with an interpretivism approach which is a scientific research that aims to understand a phenomenon in a social context by storing the process of in-depth communication interaction between researchers and the phenomenon studied by using *pagang gadai* contract document analysis, unstructured interviews by asking questions open-ended and non-participant observation for deep research contexts. The results of the study show that the cases that the researchers found with a case span of 22 to 49 years are not in accordance with the principles of Islamic finance and contain usury because in the contract mutahin gets income per harvest period and rahin is required to repay 100% of the debt, researchers also found that there are many problematic patterns that occur in the implementation of the pawning agreement and economic analysis, the majority of murtahin get a sizable profit of around Rp. 15,398,060.84 to Rp. 536,636,482.23, even exceeding the nominal debt he gave to rahin at the time of the contract. This research presents the implementation of *pagang gadai* that are not in accordance with the basic principles of Islamic finance as well as various analysis of the phenomena of cases that occur.

Keywords: *Pagang gadai*, Islamic Finance, Rahin Habits, & Murtahin